

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Tunagrahita merupakan suatu kondisi yang dialami oleh anak-anak yang masih dalam tahap perkembangan dan berkaitan dengan terhambatnya kemampuan intelektual. Terhambatnya kemampuan intelektual berdampak pada perilaku adaptif seperti kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi, kemandirian hingga hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan dari American Association on Intellectual and Developmental Disabilities (AAIDD) yaitu *“Intellectual disability is a disability characterized by significant limitations in both intellectual functioning and in adaptive behavior, which covers many everyday social and practical skills. This disability originates before the age of 18”*.

Karakteristik anak tunagrahita ringan pada aspek sosial atau komunikasi adalah, anak tunagrahita ringan memiliki perbendaharaan kata yang terbatas dibandingkan dengan anak-anak pada umumnya, namun penguasaan bahasa mereka memadai dalam situasi tertentu sehingga anak tunagrahita ringan biasanya lancar berbicara walaupun masih ada pemahaman kata-katanya yang masih kurang.

Dibalik segala keterbatasannya, anak tunagrahita ringan memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Anak tunagrahita ringan memang memiliki kemampuan yang rendah pada aspek akademik, namun mereka masih memiliki potensi pada aspek non akademik. Mereka juga pada umumnya masih mampu mengikuti pembelajaran yang bersifat fungsional, karena mereka tidak memiliki hambatan dalam perkembangan fisiknya. Oleh karena itu, anak tunagrahita ringan mampu dilatih untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan bermasyarakat. Salah satu upaya penyesuaian diri yang penting dimiliki oleh anak tunagrahita ringan adalah kemandirian finansial atau pekerjaan. Upaya yang dapat dilakukan untuk melatih kemandirian finansial anak tunagrahita adalah memaksimalkan potensi anak tunagrahita pada aspek keterampilan vokasional.

Penjelasan mengenai keterampilan vokasional banyak dikemukakan oleh para ahli. Harris dalam Jaya (2017) mengemukakan bahwa pendidikan vokasional merupakan pendidikan untuk (mengarahkan individu pada) suatu pekerjaan yang diminati oleh individu tersebut. Evans & Edwin (1978) menyatakan bahwa pendidikan vokasional adalah pendidikan yang berfungsi untuk mempersiapkan seseorang pada suatu pekerjaan. Dengan kata lain, keterampilan vokasional memiliki tujuan untuk menjadikan anak berkebutuhan khusus (khususnya tunagrahita ringan) agar menjadi lebih mandiri dan memiliki kemampuan vokasional untuk keberlangsungan hidupnya.

Kondisi yang dialami oleh anak tunagrahita ringan seringkali menjadi penyebab anak tunagrahita ringan sulit mencari pekerjaan, padahal pekerjaan adalah hal yang sangat penting agar seseorang dapat terjun kedalam kehidupan masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat kurang memberikan kepercayaan terhadap kinerja anak tunagrahita.

Untuk mempersiapkan keterampilan vokasional untuk anak tunagrahita ringan, harus dilakukan proses asesmen untuk mengidentifikasi minat, kemampuan dan kebutuhannya. Pendidikan keterampilan yang disesuaikan dengan minat dapat berdampak positif sehingga mampu melahirkan kemandirian serta semangat daya saing, karena kompetensi yang dihasilkan sesuai dengan keinginan peserta didik, dan pendidikan keterampilan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dapat melahirkan suatu jenis keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Karena dengan kondisi yang dialami oleh anak tunagrahita ringan, hasil asesmen kemampuan peserta didik menjadi penting karena dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan pendekatan, strategi atau metode khusus yang akan digunakan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran.

Proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional mengacu pada rancangan atau susunan program yang telah dibuat, karena dengan begitu, pelaksanaan pembelajaran dapat terkontrol dengan baik. Ruhimat (2012) menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran perlu dilakukan agar proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan

skenario jalannya pembelajaran. Penerapan atau pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional untuk anak tunagrahita ringan memerlukan perencanaan khusus agar pada pelaksanaannya dapat sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kondisi yang dialami oleh anak tunagrahita ringan dan pentingnya pembelajaran keterampilan vokasional bagi anak tunagrahita ringan melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai penerapan program keterampilan vokasional bagi anak tunagrahita ringan di SLB C Sukapura Bandung.

## **B. Fokus Masalah Penelitian**

Agar penelitian ini terarah, maka peneliti merumuskan beberapa fokus masalah, yaitu :

1. Bagaimana kondisi objektif perencanaan program keterampilan vokasional di SLB C Sukapura Bandung?
2. Bagaimana kondisi objektif pelaksanaan program keterampilan vokasional untuk anak tunagrahita ringan di SLB C Sukapura Bandung?
3. Bagaimana evaluasi program keterampilan vokasional untuk anak tunagrahita ringan di SLB C Sukapura Bandung?
4. Bagaimana hasil validasi program penyusunan keterampilan vokasional untuk anak tunagrahita ringan di SLB C Sukapura Bandung?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan program keterampilan vokasional untuk anak tunagrahita ringan di SLB C Sukapura.

### **2. Tujuan Khusus**

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai:

- a. Kondisi objektif perencanaan program keterampilan vokasional di SLB C Sukapura Bandung.

- b. Kondisi objektif pelaksanaan program keterampilan vokasional untuk anak tunagrahita ringan di SLB C Sukapura Bandung.
- c. Evaluasi program keterampilan vokasional untuk anak tunagrahita ringan di SLB C Sukapura Bandung.
- d. Hasil validasi program penyusunan keterampilan vokasional untuk anak tunagrahita ringan di SLB C Sukapura Bandung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran baik secara teoritis maupun secara praktis:

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat mengembangkan wawasan disiplin ilmu Pendidikan Khusus, khususnya dalam mengembangkan wawasan wawasan keilmuan mengenai penerapan program keterampilan vokasional bagi anak tunagrahita ringan.

##### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti, pendidik dan calon pendidik, juga bagi peserta didik yaitu sebagai berikut:

##### **a. Bagi penulis**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas tentang penerapan program keterampilan vokasional bagi anak tunagrahita ringan.

##### **b. Bagi pendidik dan calon pendidik**

Dapat menambah wawasan dan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas dalam penerapan program keterampilan vokasional.

##### **c. Bagi peserta didik**

Dapat memonitor perkembangan peserta didik pada aspek keterampilan vokasional. Selain itu, hasil dari penelitian ini melahirkan sebuah produk yaitu sebuah program yang dapat diimplementasikan pada peserta didik.